

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI GENERASI ALPHA DI SD NEGERI 1 SIDORENGGO**

TESIS

**Oleh : EDI SISWANTO
NIM : 23186130026**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
2025**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BAGI GENERASI ALPHA
DI SD NEGERI 1 SIDORENGGO**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salahsatu persyaratan menyelesaikan program
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh : Edi Siswanto
NIM : 23186130026



**UNIVERSITAS ISLAM
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
2025**

PERSETUJUAN TESIS

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI GENERASI ALPHA DI SD NEGERI 1 SIDORENGGO

Disusun oleh:
EDI SISWANTO
NIM. 23186130026

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 4 Juli 2025
Dosen Pembimbing



Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd.

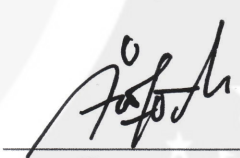
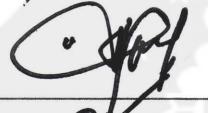
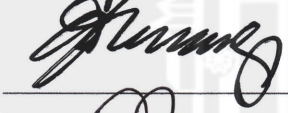
PENGESAHAN TESIS

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI GENERASI ALPHA DI SD NEGERI 1 SIDORENGGO

Disusun Oleh:
EDI SISWANTO
NIM. 23186130026

Telah diajukan pada Dewan Penguji Pada Hari Selasa, Tanggal 22 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hasan Bisri, M.Pd. (Ketua)	
2. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I. (Sekretaris)	
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. (Penguji 1)	
4. Dr. Saifuddin, M.Pd. (Penguji 2)	



Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.
NIDN. 2006012010

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I
NIDN. 0721059203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EDI SISWANTO

NIM : 23186130026

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



EDI SISWANTO

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Siswanto, Edi. 2025. “Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi generasi alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo.” Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd.

Kata Kunci: Generasi Alpha, Strategi Pembelajaran.

SD Negeri 1 Sidorenggo merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa, baik secara akademik maupun nonakademik. Namun, dalam proses pembelajaran, seringkali ditemukan berbagai hambatan antara lain perilaku kenakalan dan perilaku ketidakdisiplinan. Adapun faktor yang mendorong perilaku ini adalah pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh pergaulan teman, pengaruh gadget. Kondisi seperti ini dibutuhkan upaya strategi dan kolaboratif dari semua pihak. Strategi pembelajaran PAI ini merupakan upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai ajaran agama islam yang ada pada tiap materi mampu dipelajari, dipahami serta bisa diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada bagaimana kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidorenggo? Dan apa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo? Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kondisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo dan untuk mendiskripsikan strategi apa yang di gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Sampel dipilih secara sengaja karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam strategi pembelajaran yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI telah menerapkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, terbukti anak mampu berfikir kritis kreatif, inovatif dalam memecahkan sebuah permasalahan pada diskusi kelompok tentang ilmu Pendidikan Agama Islam walaupun peserta didik pada generasi Alpha ini sudah akrab mengenal teknologi sejak dini atau sejak kecil dalam dunianya, akan tetapi pada kenyataannya ketika kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dan diberikan pembelajaran diskusi kelompok, peserta didik bisa mengikutinya dengan antusias dan terlihat lebih menyenangkan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum.wr. wb.

Dengan rasa syukur yang tiada terkira dan disertai ucapan Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat hidayah, membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis yang berjudul: *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo*.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa nur cahaya Ilahi sehingga bisa menerangi dengan jalan kehidupan yang berupa agama islam.

Dengan selesainya tesis ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut andil dalam memberikan bantuan kepada penulis, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd., selaku Wakil Rektor 3 sekaligus sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis.
5. Keluarga besar SD Negeri 1 Sidorenggo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang yang sudah bersedia sebagai informan untuk diwawancarai dan memberikan datanya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar.
6. Dan semua pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, baik moril maupun materiil dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun. Harapan dari penulis semoga apa yang tertulis dalam tesis ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Walaikum salam.wr. wb.

Malang, 9 Juli 2025
Peneliti

Edi Siswanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PNGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Generasi Alpha	14
B. Pendidikan Agama Islam.....	23
C. Strategi Pembelajaran.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Kehadiran Peneliti	56
D. Subjek Penelitian	57
E. Sumber Data	58
F. Prosedur Pengumpulan Data	59
G. Analisis Data	60
H. Pengecekan Keabsahan Data	61
I. Tahap-Tahap Penelitian	62
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	64
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	64
B. Paparan Data	73
C. Temuan Penelitian	86
BAB V PEMBAHASAN	88
A. Kondisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	88
B. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	95
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan	68
Tabel 4.2	Daftar Kondisi Ruang Gedung Sekolah	69
Tabel 4.3	Daftar Jumlah Buku Paket Sekolah	70
Tabel 4.4	Struktur Kurikulum Merdeka SD	71
Tabel 4.5	Jumlah Peserta didik berdasar Usia	72
Tabel 4.6	Jumlah Peserta didik berdasar Agama	72
Tabel 4.7	Jumlah Peserta didik berdasar Tingkat Pendidikan	72
Tabel 4.8	Lembar Obsevasi Modul Ajar	78



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SD Negeri 1 Sidorenggo merupakan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang terletak pada titik koordinat -8.2315797, 112.9087288 di wilayah pegunungan dan pinggiran Desa Sidorenggo RT.07 RW.01 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Lumajang. SD Negeri 1 Sidorenggo memiliki lahan yang cukup luas. Banyak pohon-pohon rindang yang berada di belakang dan halaman sekolah. SD Negeri 1 Sidorenggo menyandang status sebagai sekolah imbas di desa Sidorenggo dengan akreditasi sekolah B berdasarkan SK BAN S/M No. 1857/BAN-SM/SK/2022.

SD Negeri 1 Sidorenggo merupakan lingkungan pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa, baik secara akademik maupun karakter. Namun, dalam proses pembelajaran, seringkali ditemukan berbagai tantangan yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, salah satunya adalah perilaku kenakalan dan ketidakdisiplinan siswa. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena dapat memengaruhi suasana belajar, kualitas pendidikan, dan hubungan antar individu di lingkungan sekolah.

Kenakalan peserta didik di sekolah bisa muncul dalam berbagai bentuk, seperti perkelahian, merokok, bolos, berbicara kasar, hingga tindakan *bullying*. Ketidakdisiplinan, seperti keterlambatan masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, ataupun melanggar peraturan sekolah juga sering kali

menjadi masalah yang memerlukan perhatian. Faktor-faktor yang mendorong perilaku ini sangat beragam, mulai dari pengaruh lingkungan keluarga, komunitas pertemanan, hingga pengaruh media sosial pada gadget. Kondisi ini menuntut upaya yang strategis dan kolaboratif dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan pihak sekolah, untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik. Dengan pemahaman yang tepat tentang akar masalah kenakalan dan ketidakdisiplinan peserta didik, langkah-langkah pencegahan dan penanganan dapat dirancang secara efektif untuk memastikan suasana belajar yang aman, nyaman.

Strategi sendiri merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini merupakan upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai ajaran agama islam yang ada pada tiap materi yang mampu dipelajari, dipahami serta bisa diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada peserta didik generasi Alpha.

Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentukannya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran digunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan berbagai sumber daya (guru dan media) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran berarti upaya pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan

semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran peserta didik. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri.¹

Guru berperan mampu membuat iklim pembelajaran menjadi aktif dan kondusif, tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik. Oleh sebab itu, setiap guru perlu membuka diri dan selalu mengembangkan potensinya untuk menguasai berbagai pengelolaan kelas dengan strategi pembelajaran dan penyampaianya menggunakan metode pembelajaran yang afektif dalam menyampaikan seperti menggunakan metode kooperatif kepada peserta didik. Metode pembelajaran menggunakan kooperatif kepada peserta didik supaya peserta didik dapat menemukan pengetahuan secara mandiri dan berkelompok dalam pembelajaran,² atau pembelajaran menggunakan kooperatif dalam berkelompok.

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antar sesama peserta didik atau antar sejawat, 3) interaksi peserta didik dengan narasumber,

¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 2.

² Leslie P. Steffe & Prartick W Thomson, *Radical Constructivism In Action Building on The Pioneering Work of Ernst Von Glasersfeld* France, Routledge Falmer, 2013, hal. 3

4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.³

Generasi Alpha adalah Generasi yang memiliki ciri-ciri karakter yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Manusia dikelompokkan kedalam beberapa tahapan generasi berdasarkan waktu kelahirannya. Menurut Nurhasanah & Richardus Generasi yang lahir pada tahun 1946 – 1964 disebut dengan Baby Boomers. Sementara itu, generasi yang lahir pada tahun 1965-1979 disebut generasi X (Slacker atau Xers). Generasi Y adalah generasi yang lahir tahun 1980 – 2000. Generasi yang lahir setelah era milenial disebut generasi Z. Generasi Z dimulai dari kelahiran tahun di atas 2000 sampai akhirnya tiba lahirnya generasi Alpha yang lahir pada tahun 2010.⁴ Generasi Alpha akan menghadapi berbagai rintangan dalam menjalani kehidupan ini dikarenakan kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari dari berbagai dampaknya. Namun rintangan tersebut dapat menjadi peluang dan juga sebagai tantangan bagi mereka.

Generasi Alpha merupakan generasi yang lahir di era digital yang dikelilingi kemajuan teknologi. Apabila pendidikan anak-anak tidak diimbangi dengan penanaman karakter sejak usia dini maka berakibat sangat fatal, karena dapat mengakibatkan pertumbuhan individualis pada anak serta pertumbuhan

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 85-86.

⁴ Nurhasanah, Aam & Richardus. 2021. *Mengenal Pribadi dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligent*. Yogyakarta: ANDI (Anggota Ikapi). Hal. 82

motoris dan emosional yang tidak maksimal. Menurut McCrindle, generasi alpha adalah istilah khusus untuk kategori orang-orang yang lahir pada tahun 2010 dan setelahnya. Mereka akan bermain, belajar, dan berinteraksi dengan teknik baru.⁵ Mereka dilahirkan di era digital, perangkat teknologi berada pada tingkat kecerdasan yang tinggi, lingkungan fisik dan digital saling terhubung dan berkaitan menjadi satu. Ketika mereka tumbuh dewasa, teknologi menjadi bagian hidup mereka dan akan membentuk pengetahuan, pengalaman, sikap, perilaku dan impian mereka terhadap dunia.

Generasi Alpha merupakan anak-anak yang lahir dari generasi millennial, mereka sangat akrab dengan internet sepanjang masa, tumbuh berinteraksi dengan ragam teknologi (kecerdasan buatan) dan robot layaknya manusia.⁶ Generasi Alpha adalah generasi muda yang tidak bisa lepas dari gadget, kurang bersosialisasi, kurang daya kreativitas, dan bersikap individualis. Generasi Alpha menginginkan hal-hal yang instan dan kurang menghargai proses. Keasyikan mereka dengan gadget membuat mereka jauh dari kehidupan secara sosial.

Dengan demikian sebagai orang tua harus menanamkan nilai-nilai pada anak-anak generasi Alpha sejak usia masih dini karena dengan menanamkan pendidikan karakter pada anak-anak diharapkan dapat menjadi bekal dalam menghadapi peluang dan tantangan tersebut. Dengan banyaknya waktu kebersamaan anak-anak dan orang tua di rumah diharapkan hubungan

⁵ Erfan Gazali. "Pesantren Di Antara Generasi Alpha Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0." *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, no 2 (2018): 96.

⁶ An Ras Tri Astuti, dkk. "Tantangan Parenting dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak." *Jurnal Al- Maiyyah*, no 2. (2018): 309.

mereka semakin hangat dan dekat, namun tidak demikian yang terjadi dilapangan. Banyak orang tua yang berpikir dan mengeluh karena waktu belajar mereka saat ini diadakan di rumah (school from home). Situasi seperti ini bagi sebagian orang tua membuat tidak nyaman karena mereka harus membantu menyelesaikan tugas-tugas belajar anaknya, bahkan anak-anak menyerahkan tugas-tugas belajar mereka kepada orang tuanya selama kegiatan proses belajar jarak jauh atau daring.

Generasi Alpha, generasi yang lahir dari generasi sebelumnya, yakni generasi millennial dan lahir di atas tahun 2000. Generasi milenial ini generasi yang memiliki ciri khas, generasi melek digital, yakni generasi yang sangat dekat dengana teknologi gawai yang mereka hadapi dan mereka gunakan sudah menjadi bagian dari hidup mereka sepenuhnya.⁷

Pendidikan yang ideal di mana guru dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didiknya di dalam lingkungan sekolah. Tantangan menjadi seorang guru bagi generasi alpha terbilang cukup berat karena guru mempengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan dan menjadi contoh bagi anak didiknya. Peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga target pembelajaran dapat tercapai yang fokus pada *unit of inquiry*, keterampilan *soft skill* dalam kerja kelompok serta dapat berfikir secara kritis. Jenjang pendidikan dasar adalah level pondasi utama dalam pembedaan pengetahuan peserta didik, disinilah strategi pembelajaran kooperatif perlu

⁷ Putra, Y.S. (2016). Teori Perbedaan Generasi. *Jurnal : Among Makarti* Vol.9 No. 18. Hal.130

dilaksanakan sebagai salah satu untuk menciptakan output dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi generasi tersebut.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada :

1. Bagaimana kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidorenggo?
2. Apa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah secara umum untuk mengetahui bagaimana Strategi dan pembelajaran kegiatan Pendidikan Agama Islam bagi generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo.

Secara lebih khusus, tujuan ini diharapkan:

1. Untuk mendiskripsikan kondisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo.
2. Untuk mendiskripsikan strategi apa yang di gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Pengembangan khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi generasi Alpha di SD Negeri 1 Sidorenggo.
- b. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam rangka menambah ilmu pengetahuan tentang permasalahan Pendidikan Agama Islam terutama pendidikan generasi Alpha.

2. Secara Praktis

a. Guru

Sebagai bahan masukan kepada guru dalam menyelenggarakan dan meningkatkan efektivitas kerja serta peranannya dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidorenggo.

b. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidorenggo.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dan penafsiran yang berbeda atas judul tesis ini, maka beberapa istilah yang akan diteliti perlu diberikan penegasan dan pembatasan pengertiannya.

Beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Gerlach & Ely (1980).

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang pada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah Swt.⁸

3. Generasi Alpha

Generasi Alpha adalah anak-anak yang baru lahir setelah tahun 2010 (lahir tahun 2011-2025) atau dengan kata lain generasi alpha merupakan anak-anak yang dilahirkan oleh generasi milenial.⁹

⁸ Ahmad Tafsir, dkk, *Cakrawala Pemikiran.*, 285.

⁹ Dr. Muhammad Fahrurrozi, M.Pd, *Pembelajaran PAI Untuk Generasi Alpha.*, (UIN Mataram Press, 2023), Hal. 39.

F. Penelitian Terdahulu

1. Karakteristik Generasi Alpha Dalam Pembelajaran oleh Ivone Akies dari Universitas Pelita Harapan.

Tesis ini mendeskripsikan karakteristik generasi Alpha dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajara daring. Generasi Alpha menunjukkan kecerdasan teknologi yang tinggi, namun juga menghadapi tantangan dalam hal nilai-nilai karakter.

Persamaan dan Perbedaan penelitian Ivone Akies dengan peneliti yaitu.

Persamaan	Perbedaan
membahas mengenai karekteristik generasi Alpha	Lokasi Penelitian dan penelitian saya membahas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Generasi Alpha (Studi Lapangan Di SD Darul Qur'an School Kota Semarang) oleh Ahmad Khanip dari UIN Walisongo Semarang.

Tesis ini membahas strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk generasi Alpha, dengan fokus pada tantangan kecanduan internet dan bagaimana guru dapat menemukan strategi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Persamaan dan Perbedaan penelitian Ahmad Khanip dengan peneliti yaitu.

Persamaan	Perbedaan
membahas strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk generasi Alpha.	Lokasi Penelitian dan penelitian Ahhmad Khanip lebih berfokus pada tantangan untuk mengatasi kecanduan internet bagi Generasi Alpha.

3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Generasi Z: Studi Kasus di SMA Negeri 26 Bandung oleh Achmad Faqihuddin dari Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis ini menyajikan strategi guru dalam membina akhlak generasi Z dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode sampling purposive. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam membina akhlak generasi Z melibatkan penggunaan media berbasis teknologi dan komunikasi dengan orang tua.

Persamaan dan Perbedaan penelitian Ahmad Faqihuddin dengan peneliti.

Persamaan	Perbedaan
membahas strategi Guru Pendidikan Agama Islam.	Lokasi Penelitian dan penelitian Ahhmad Faqihuddin menggunakan metode sampling purposive sedangkan peneliti

	menggunakan metode pembelajaran kooperatif.
--	---

4. Efektivitas Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru Profesional dalam Menghadapi Tantangan Generasi Z di SMAN 1 Parepare oleh Miftahul Khair dari Universitas Muhammadiyah Parepare.

Tesis ini menganalisis efektivitas strategi pembelajaran PAI yang diterapkan oleh guru profesional dalam menghadapi tantangan karakteristik generasi Z, seperti penggunaan aplikasi edukatif dan multimedia.

Persamaan dan Perbedaan penelitian Miftahul Khair dengan peneliti.

Persamaan	Perbedaan
membahas strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan efektivitasnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi sebuah Generasi.	Lokasi Penelitian dan Peneliti berfokus pada penggunaan Strategi pembelajaran kooperatif.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 6 BAB, berikut adalah rinciannya:

BAB I PENDAHULUAN, pada Bab pendahuluan di dalamnya membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi tentang strategi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, dan generasi Alpha

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN, berisi tentang Gambaran obyek penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN, membahas hasil penelitian di SD Negeri 1 Sidorenggo.

BAB VI PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT